

Jurnal Pendidikan Edukasi Anak  
Juni 2025, Vol.4, No.1 hal.1-10  
ISSN(E): 2985-4938  
DOI : -  
2025 PGPAUD FKIP Universitas Muhammadiyah Palopo.  
<https://journal umpalopo.ac.id/index.php/jpea/index>

## Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf pada Anak Usia Dini

Marjaena<sup>1</sup>

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Palopo  
e-mail: marjaena@gmail.com

Received: 08-05-2025

Accepted: 16-05-2025

Published: 30-06-2025

### How to cite this article:

Marjaena (2025). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf pada Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Edukasi Anak, Vol.4 (I), 1-10.  
<https://journal umpalopo.ac.id/index.php/jpea/index>

### Abstract

*The ability to recognize letters is an important part of early childhood language development. However, in reality, many kindergarten children have not been able to recognize letters optimally. This classroom action research aims to improve the ability to recognize letters in children aged 4-6 years through the letter card game method at Nurul Hikmah Buntu Awo Kindergarten. The subjects of this study were 12 children, data collection techniques were interviews, documentation and observation. The data analysis technique used quantitative descriptive techniques. The study was conducted in two cycles with stages of planning, implementation, observation, and reflection. The results showed an increase in the ability to recognize letters from the pre-cycle to cycle II, which was marked by an increase in the number of children who reached the categories of "Developing According to Expectations" and "Developing Very Well". The letter card game has proven to be effective in creating a fun learning atmosphere and encouraging children's active participation in learning.*

**Keywords:** Early childhood; Games; Word cards

### Abstrak

Kemampuan mengenal huruf merupakan bagian penting dalam perkembangan bahasa anak usia dini. Namun, kenyataannya, banyak anak TK belum mampu mengenal huruf secara optimal. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 4-6 tahun melalui metode permainan kartu huruf di TK Nurul Hikmah Buntu Awo. Subjek penelitian ini sebanyak 12 anak, teknik pengumpulan data yakni wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data menggunakan teknik diskriptif kuantitatif. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf dari pra-siklus ke siklus II, yang ditandai oleh bertambahnya jumlah anak yang mencapai kategori "Berkembang Sesuai Harapan" dan "Berkembang Sangat Baik".

Permainan kartu huruf terbukti efektif menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong partisipasi aktif anak dalam pembelajaran.

**Kata kunci:** Anak usia dini; Permainan; Kartu kata

---

© *Jurnal Pendidikan Edukasi Anak*. This is an open access article under the [Creative Commons - Attribution-ShareAlike 4.0 International license \(CC BY-SA 4.0\)](#)

## **Pendahuluan**

Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 28 angka 1-6 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar diselenggarakan baik melalui jalur formal maupun nonformal Departemen Pendidikan Nasional, (2018). Anak usia dini adalah anak yang berada dalam rentang usia sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun. Upaya pembinaan melalui pendidikan anak usia dini yang ditunjukkan bagi anak-anak perlu diberikan agar nantinya anak-anak dapat mengembangkan aspek perkembangan yang dimiliki, salah satunya perkembangan bahasa. Melalui rangsangan dengan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak-anak. Menurut Danim (2014) mengungkapkan bahwa pertumbuhan adalah perubahan ukuran dan bentuk tubuh, dan perkembangan adalah perubahan mental yang berlangsung secara bertahap dan dalam kurun waktu tertentu.

Taman Kanak-kanak (TK) merupakan pendidikan yang penting sebagai wadah untuk membina, menumbuhkan, dan mengembangkan seluruh potensi anak secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangan agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya Gunadi (2017). Perkembangan anak yang dicapai merupakan integrasi aspek pemahaman yaitu nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, serta sosial emosional. Aspek-aspek yang dimiliki anak tersebut perlu mendapatkan rangsangan dan perhatian yang baik.

Demikian pula halnya dalam aspek perkembangan bahasa, khususnya kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. Kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari aspek perkembangan bahasa anak, yang perlu dikembangkan dengan memberi stimulasi secara optimal sejak usia dini. Sebagaimana (Mulyadi, 2015) mengungkapkan bahwa stimulasi pengenalan huruf adalah merangsang anak untuk mengenali, memahami, dan menggunakan simbol tertulis untuk berkomunikasi.

Sekaitan dengan hal tersebut, dari hasil diskusi dan observasi yang dilakukan pada tanggal 13 November 2019 di TK Nurul Hikmah Buntu Awo diperoleh hasil kemampuan bahasa khususnya kemampuan mengenal huruf belum berkembang secara optimal dibandingkan dengan kemampuan-kemampuan lainnya, seperti kemampuan

fisik motorik, kognitif, dan sosial-emosional. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut terdapat permasalahan yang terkait dengan kemampuan mengenal huruf. Sebagian besar anak diantaranya belum mengenal semua huruf-huruf, hal ini terlihat pada saat anak mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Kemampuan anak dalam mengenal huruf belum berkembang sesuai harapan, dari 18 anak dalam kelas baru 3 anak yang mampu mengenal huruf dengan baik. Anak nampak kesulitan saat menyebutkan huruf-huruf. Anak juga terbalik saat menyebutkan huruf dengan lafal ataupun bentuknya mirip, misalnya “d” dengan “b”, “f” dengan “v”, “m” dengan “n”, “p” dengan “b”, “m” dengan “w”. Anak juga kesulitan saat diminta menyebutkan kata dari sebuah huruf, begitu pula sebaliknya saat diminta untuk menyebutkan huruf depan dari sebuah kata.

(Gunadi, 2017) mengungkapkan bahwa pada dasarnya pendidikan Anak Usia Dini lebih menekankan pada kegiatan bermain sambil belajar yang mengandung arti setiap kegiatan pembelajaran harus menyenangkan. Melalui bermain, banyak konsep dasar dari pengetahuan dapat diperoleh, seperti konsep dasar warna, ukuran, bentuk, dan arah yang merupakan dasar dari perkembangan bahasa. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti akan menggunakan metode bermain. Metode bermain dalam penelitian ini berbentuk permainan kartu huruf. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti akan menggunakan metode bermain. Metode bermain dalam penelitian ini berbentuk permainan kartu huruf.

Aktivitas permainan merupakan kegiatan yang menimbulkan rasa senang (Dhieni, 2017). Adanya permainan, anak dapat mengembangkan potensinya yang ada pada diri anak. Penelitian ini menerapkan permainan kartu huruf dalam pembelajaran agar anak dapat belajar aktif, menyenangkan, sehingga kemampuan anak dalam mengenal huruf dapat meningkat, hal ini sejalan dengan hasil penelitian Pangastuti (2017) mengatakan bahwa perkembangan mengenal abjad subjek semakin meningkat karena adanya rangsangan atau stimulus dengan kartu huruf.

Permainan kartu huruf merupakan salah satu metode bermain yang cukup efektif untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf karena anak pada usia 5 sampai 6 tahun masih pada tahap pra operasional (Danim, 2014) yaitu anak belajar melalui benda konkret. Penelitian ini menggunakan kartu huruf sebagai media/benda

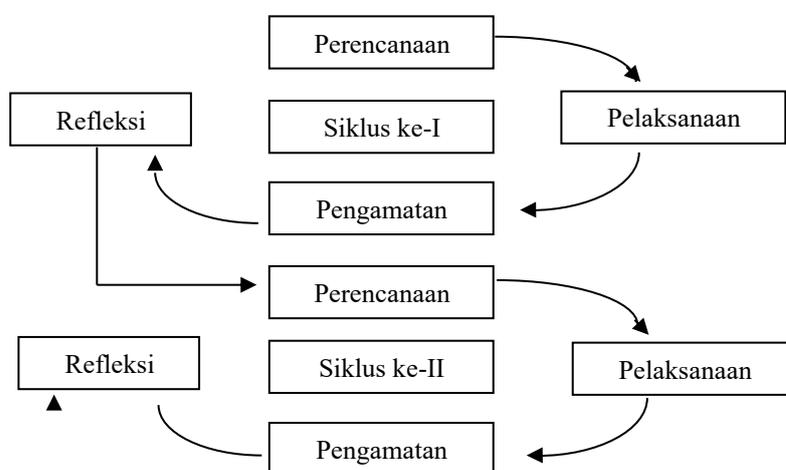
konkret yang dapat digunakan anak saat belajar mengenal huruf, sehingga dapat membantu anak dalam mengenal dan memahami lafal huruf dan bentuknya.

Melihat pada hal-hal tersebut di atas, maka kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode permainan kartu huruf dapat memberikan stimulasi pada anak untuk mengembangkan kemampuannya dalam mengenal huruf. Sebab karena itu, penyusun tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul, Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf pada TK Nurul Hikmah Buntu Awo.

### Metode Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah model penelitian yang dilakukan ini. Subjek penelitian ini berjumlah 12 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif Penelitian ini adalah dengan mengidentifikasi sebagai suatu penelitian tindakan (action research) dimana dilakukan oleh peneliti sebagai guru di kelasnya atau berkolaborasi secara bersama orang lain melalui upaya merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara bersama-sama serta partisipatif dengan tujuan dalam rangka memperbaiki juga melalui tindakan meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua siklus dimana setiap siklus ada beberapa tahapan atau langkah. Adapun tahap-tahap atau langkah tersebut yaitu: tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan tindakan, tahapan pengamatan dan, tahapan refleksi. Secara sederhana siklus penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



### Bagan 1. Siklus Penelitian

No.	Kemampuan Rata-rata Anak	Jumlah Anak	Persentase
1.	Belum Berkembang (BB)	9	75 %
2.	Mulai Berkembang (MB)	3	35 %
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	0	0 %
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	0 %

#### Hasil Penelitian

Tabel 1 Presentase Kemampuan Anak Mengenal Huruf Pada Pra Siklus

Sumber. Hasil Observasi Pra Siklus

Berdasarkan tabel diatas bahwa secara rata-rata kemampuan anak berdasarkan dalam mengenal huruf TK Nurul Hikmah Desa Buntu Awo tabel inerpretasi bahwa pada kategori belum berkembang (BB) terdapat 9 anak atau sebesar 75%, pada kategori mulai berkembang (MB) terdapat 3 anak atau sebesar 25%, sedangkan pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB) tidak terdapat seorang pun anak atau sebesar 0 % pada kondisi tersebut.

Kondisi tersebut telah menunjukkan bahwa kemampuan anak mengenal huruf adalah mayoritas anak adalah belum berkembang. Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar bahwa minimal 80% anak harus berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH).

Tabel 2 Persentase Kemampuan Anak Mengenal Huruf Pada Siklus I

No.	Kemampuan Rata-rata Anak	Jumlah Anak	Persentase
1.	Belum Berkembang (BB)	1	8 %
2.	Mulai Berkembang (MB)	4	33 %
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	5	42 %
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	2	17 %

Sumber. Hasil observasi Siklus 1

Berdasarkan tabel 2. tersebut bahwa secara rata-rata kemampuan anak berdasarkan dalam mengenal huruf TK Nurul Hikmah Desa Buntu Awo tabel inerpretasi bahwa

pada kategori belum berkembang (BB) terdapat 1 anak atau sebesar 8%, pada kategori mulai berkembang (MB) terdapat 4 anak atau sebesar 33%, sedangkan pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) terdapat 5 anak atau sebesar 42 %, dan berkembang sangat baik (BSB) terdapat 2 anak atau sebesar 17 % pada kondisi tersebut. Kondisi tersebut telah menunjukkan bahwa kemampuan anak mengenal huruf pada siklus I terjadi peningkatan yaitu sebanyak 42 % berkembang sesuai harapan dan 17 % berkembang sangat baik. Dengan demikian jumlah anak yang telah mencapai ketuntasan belajar adalah sebanyak 59 %. Kriteria tersebut masih belum mencapai kriteria ketuntasan belajar bahwa minimal 80% anak harus berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH).

Tabel 3 Persentase Kemampuan Anak Mengenal Huruf Pada Siklus II

No.	Kemampuan Rata-rata Anak	Jumlah Anak	Persentase
1.	Belum Berkembang (BB)	0	0 %
2.	Mulai Berkembang (MB)	1	8 %
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	5	42 %
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	6	50 %

Sumber. Hasil Observasi Siklus II

Berdasarkan tabel 3. tersebut bahwa secara rata-rata kemampuan anak berdasarkan dalam mengenal huruf TK Nurul Hikmah Desa Buntu Awo tabel inerpretasi bahwa pada kategori belum berkembang (BB) terdapat tidak lagi terdapat anak atau sebesar 0 %, pada kategori mulai berkembang (MB) terdapat 1 anak atau sebesar 8%, sedangkan pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) terdapat 5 anak atau sebesar 42 %, dan berkembang sangat baik (BSB) terdapat 6 anak atau sebesar 50 % pada kondisi tersebut.

Kondisi tersebut telah menunjukkan bahwa kemampuan anak mengenal huruf pada siklus II terjadi peningkatan yaitu sebanyak 42 % berkembang sesuai harapan dan 50 % berkembang sangat baik. Dengan demikian jumlah anak yang telah mencapai ketuntasan belajar adalah sebanyak 92 %. Kriteria tersebut bahkan telah melewati kriteria ketuntasan belajar bahwa minimal 80% anak harus berada pada kriteria

berkembang sesuai harapan (BSH). Maka kondisi ini telah mencapai target guna meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak melalui permainan kartu huruf.

Tabel 4 Kemampuan Anak Rata-Rata Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus

No.	Kemampuan Rata-rata Anak	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jum	%	Jum	%	Jum	%
1.	Belum Berkembang (BB)	9	75 %	1	8 %	0	0%
2.	Mulai Berkembang (MB)	3	35 %	4	33 %	1	8 %
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	0	0 %	5	42 %	5	42 %
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	0 %	2	17 %	6	50 %

Kemampuan rata-rata anak mengenal huruf berdasarkan tabel 4 di atas dapat dinyatakan. pada pra siklus kriteria kemampuan anak belum berkembang (BB) atau sebesar 75%, pada observasi siklus I yang tersisa hanya 8% dan pada siklus II menjadi 0% . Maka pada siklus II, tidak ada lagi anak yang belum berkembang kemampuannya dalam mengenal huruf. Pada observasi pra siklus ada tiga anak mempunyai kriteria kemampuan mulai berkembang (MB) atau sebesar 35%, pada observasi siklus I jumlah tersebut bertambah menjadi empat orang anak atau sebesar 33%. Terdapat mutasi dari siswa yang sebelumnya belum berkembang menjadi mulai berkembang. Pada siklus II jumlah tersebut berkurang menjadi satu orang atau 8% dikarenakan sebagian dari anak-anak tersebut mengalami perkembangan kemampuan mengenal huruf dengan kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik.

### **Pembahasan**

Sesuai dengan perolehan pada data siklus I dan siklus II memberikan bahwa metode permainan kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak menjadikan anak-anak akan semakin bersemangat saat menerima materi dari peneliti. Pada siklus I telah terlihat perubahan peningkatan kemampuan anak dalam mengenal

huruf, hanya saja perubahan tersebut masih belum sepenuhnya berkembang sesuai harapan. Harapan peneliti bahwa anak dapat berkembang sangat baik. Juga pada siklus I sejumlah anak masih memunculkan belum serius saat menerima pelajaran. Sehingga pada siklus II dilakukan tindakan-tindakan perbaikan supaya kondisi yang diharapkan melalui penelitian ini dapat tercapai. pada pra siklus kriteria kemampuan anak belum berkembang (BB) atau sebesar 75%, pada observasi siklus I yang tersisa hanya 8% dan pada siklus II menjadi 0% . Maka pada siklus II, tidak ada lagi anak yang belum berkembang kemampuannya dalam mengenal huruf. Pada observasi pra siklus ada tiga anak mempunyai kriteria kemampuan mulai berkembang (MB) atau sebesar 35%, pada observasi siklus I jumlah tersebut bertambah menjadi empat orang anak atau sebesar 33%. Terdapat mutasi dari siswa yang sebelumnya belum berkembang menjadi mulai berkembang. Pada siklus II jumlah tersebut berkurang menjadi satu orang atau 8% dikarenakan sebagian dari anak-anak tersebut mengalami perkembangan kemampuan mengenal huruf dengan kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik.

Kemampuan anak mengenal huruf pada observasi pra siklus dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebesar 0% dari jumlah siswa pada kelas tersebut, pada hasil observasi siklus I meningkat menjadi 42% dan pada siklus II mengalami juga tetap sebesar 42% akan tetapi anaknya berubah. Hal ini menunjukkan bahkan semakin banyak anak yang mengalami perubahan kemampuan secara lebih baik. Bahkan pada observasi pra siklus untuk kriteria berkembang sangat baik (BSB) belum ada siswa yang mencapainya, barulah pada siklus I sebanyak 17% anak mencapai kriteria tersebut, dan pada selanjutnya pada siklus II bertambah menjadi 50%.

Berdasarkan demikian jumlah anak yang telah mencapai ketuntasan belajar adalah sebanyak 92 %. Kriteria tersebut bahkan telah melewati kriteria ketuntasan belajar bahwa minimal 80% anak harus berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan belajar anak dalam mengenali huruf. Hal ini disebabkan karena adanya perbaikan pada siklus 2 dengan mendesain Kembali media kartu huruf yang bervariasi. Berdasarkan penjelasan diatas sangat sejalan dengan hasil penelitian Tanjung (2018) menunjukkan adanya peningkatan kemampuan anak dalam mengenal

huruf abjad secara signifikan Dengan menggunakan media kartu huruf yang bervariasi sebagaimana Prosentase kemampuan anak pada siklus 1 pertemuan 1 sebesar 75%, siklus 2 pertemuan 2 naik menjadi 85%.

## **Kesimpulan**

Kemampuan anak mengenal huruf pada observasi pra siklus dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebesar 0% dari jumlah siswa pada kelas tersebut, pada hasil observasi siklus I meningkat menjadi 42% dan pada siklus II mengalami juga tetap sebesar 42% akan tetapi anaknya berubah. Hal ini menunjukkan bahkan semakin banyak anak yang mengalami perubahan kemampuan secara lebih baik. Bahkan pada observasi pra siklus untuk kriteria berkembang sangat baik (BSB) belum ada siswa yang mencapainya, barulah pada siklus I sebanyak 17% anak mencapai kriteria tersebut, dan pada selanjutnya pada siklus II bertambah menjadi 50%.

## **Referensi**

- Danim, Sudarwan. 2014. Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru, Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas. 2018. Pedoman umum sistem pengujian hasil kegiatan belajar, diakses dari internet, tanggal 20/08/2018 [www. google.com](http://www.google.com).
- Dhieni, Nurbiana. 2017. Metode Pengembangan Bahasa, Semarang: UT.
- Gunadi, Winda. 2017. Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini, Semarang: UT.
- Mulyadi. 2015. Psikologi Belajar, Yogyakarta: Andi Offset.
- Pangastuti, R., & Hanum, S.F., (2017). Pengenalan Abjad pada Anak Usia Din Melalui Media Kartu Huruf. *Al Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education*. Vol 1 (1). Hal 51-66
- Tanjung, R.J., (2018). Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Abjad pada Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina I Kota Sabang *Jurnal Pendidikan Madrasah*. Vol 3 (2) hal. 319-327

